



SAMBUTAN

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA PADA PEMBUKAAN SOSIALISASI RENCANA STRATEGIS ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015-2019 JAKARTA, 23 NOVEMBER 2015

Yang saya hormati Pejabat Eselon I dan II di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;

Yang saya hormati Para Pimpinan Lembaga Kearsipan Daerah Tingkat Provinsi seluruh Indonesia;

Serta para hadirin dan undangan, yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warokhmatullohi Wabarokatuh, selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Dengan Memanjakan Puji Syukur Ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, pada hari ini Senin, 23 November 2015, kita bisa berkumpul di tempat yang berbahagia ini dalam rangka penyelenggaraan **"Raker Sosialisasi Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2015-2019"**. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kehadiran Bapak/Ibu tamu undangan dalam memenuhi undangan kami. Sungguh suatu kehormatan dan kebahagiaan yang tak terhingga bagi kami bisa menerima kehadiran Bapak/Ibu sekalian.

Bapak/Ibu hadirin dan undangan yang saya hormati,

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai instansi pemerintah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2015–2019 (Renstra ANRI 2015-2019) yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Renstra Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Tahun 2015–2019 yang memuat tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pembangunan kearsipan, kegiatan dan output berikut indikator kinerja ini, dikondisikan untuk menjawab agenda pembangunan nasional khususnya yang berkaitan dengan pembangunan kearsipan yang modern berlandaskan pada nilai-nilai luhur dan peningkatan peran serta dan fungsi arsip sebagai akuntabilitas kinerja organisasi yang merupakan kunci utama dalam penciptaan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Di dalam RPJMN pemerintahan Presiden Joko Widodo, dari 9 (sembilan) agenda NAWACITA terdapat agenda yang terkait dengan penyelenggaraan kearsipan. Dalam rangka mewujudkan agenda ke 2 (dua) yaitu: **“Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya”**, ANRI menetapkan Visi Tahun 2015-2019 yaitu **“Arsip sebagai pilar *good governance* dan integrasi memori kolektif bangsa”**. Ini merupakan visi dan misi yang saya bangun untuk menjawab tantangan masa depan.

Bapak/Ibu hadirin dan undangan yang saya hormati,

Berbagai masalah yang muncul dalam mendukung penyelenggaraan kearsipan nasional untuk mewujudkan penyelenggaraan negara dan khususnya pemerintahan yang baik dan bersih, serta peningkatan kualitas pelayanan publik mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi bersama oleh pencipta arsip dan lembaga kearsipan, termasuk ANRI yang diberi tugas dalam bidang kearsipan, untuk mengatasi masalah dan tantangan tersebut. Peran ANRI sangat strategis, karena penyelenggaraan kearsipan merupakan cara yang tepat untuk mendukung akuntabilitas, transparansi, serta perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat, dengan mengoptimalkan sumber daya yang melibatkan pencipta arsip dan lembaga kearsipan serta peran serta masyarakat.

Bapak/Ibu hadirin dan undangan yang saya hormati,

Renstra ANRI Tahun 2015-2019 merupakan pedoman bagi unit kerja di lingkungan ANRI dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan untuk periode 1 (satu) tahun. Tentunya ANRI selaku lembaga yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kearsipan nasional yang meliputi penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip, memiliki kepentingan terhadap penyelenggaraan kearsipan di tingkat provinsi/kabupaten/kota serta perguruan tinggi. Oleh karena itu melalui sosialisasi ini kami bermaksud untuk menyampaikan dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan nasional kearsipan yang telah tertuang dalam Renstra ANRI 2015-2019 kepada seluruh stakeholder antara lain

Lembaga Kearsipan Daerah provinsi/kabupaten/kota serta perguruan tinggi.

Ruang lingkup penyelenggaraan kearsipan yang meliputi keseluruhan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentunya harus dapat dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan. Ruang lingkup tersebut meliputi kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta lembaga kearsipan. Dari hal diatas dapat ditarik suatu benang merah bahwa bidang kearsipan tidak hanya ditentukan oleh ANRI dan lembaga kearsipan, tetapi instansi pemerintah, swasta, perorangan dan masyarakat luas pun turut serta berperan dalam pengelolaan dan penyelamatan arsip. Oleh karena itu dibutuhkan sinergitas antara pemerintah pusat dan daerah terutama dalam penetapan suatu kebijakan, sehingga implementasinya dapat berjalan dengan baik, sesuai dan tepat sasaran.

Bapak/Ibu hadirin dan undangan yang saya hormati,

Berbagai masalah yang muncul dalam mendukung penyelenggaraan kearsipan nasional untuk mewujudkan penyelenggaraan negara dan khususnya pemerintahan yang baik dan bersih, serta peningkatan kualitas pelayanan publik mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi bersama oleh pencipta arsip dan lembaga kearsipan, termasuk ANRI yang diberi tugas dalam bidang kearsipan, untuk mengatasi masalah

dan tantangan tersebut. Peran ANRI sangat strategis, karena penyelenggaraan kearsipan merupakan cara yang tepat untuk mendukung akuntabilitas, transparansi, serta perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat, dengan mengoptimalkan sumber daya yang melibatkan pencipta arsip dan lembaga kearsipan serta peran serta masyarakat. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan visi dan untuk melaksanakan misi perubahan, maka tujuan pembangunan kearsipan ditetapkan oleh ANRI adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu, melalui Sistem Kearsipan Nasional (T1);
2. Terwujudnya tertib arsip statis yang bernilai guna pertanggungjawaban nasional (T2);
3. Terwujudnya penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (T3);
4. Terwujudnya manajemen internal yang profesional dalam rangka mendukung tugas penyelenggaraan kearsipan nasional (T4).

Keempat tujuan strategis tersebut di atas mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu terwujudnya tertib arsip dinamis dan statis dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan kearsipan nasional. Agar tujuan akhir dapat dicapai secara maksimal, maka harus ditunjang oleh aspek kelembagaan, organisasi, ketatalaksanaan, pengawasan dan SDM yang berkualitas serta didukung oleh sumber daya, sarana dan prasarana serta anggaran yang memadai.

Dalam lima tahun kedepan ANRI memprogramkan pembangunan *Green Design Green Park of Archives* , hal ini dimaksudkan untuk membangun kearsipan terpadu yang meliputi arsip kepresidenan, Sekolah Tinggi Ilmu Kearsipan, Pusat Arsip Inaktif, Depot Arsip Digital/ Elektronik, Pusat Diklat dan Depot Arsip dan Depot Arsip Komersial. Semua ini dimaksudkan untuk mewujudkan penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu.

Bapak/Ibu hadirin dan undangan yang saya hormati,

Akhir kata, kami atas nama pimpinan ANRI mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pelaksanaan kegiatan ini, semoga dapat membawa manfaat bagi kita semua. Akhir kata, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, "**Raker Sosialisasi Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2015-2019**". secara resmi saya buka.

Sekian dan terima kasih.

Wassalaamualai'kum Warohmatullaahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 23 November 2015

Kepala,

Dr. Mustari Irawan, MPA